



Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Cetak

Rika Widawati^{1*}, Abdul Razak²

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

²Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

*E-mail: rikawidwaati@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan hasil tes keterampilan membaca antara pembelajaran yang menggunakan media artikel ilmiah online dan artikel ilmiah versi cetak bagi para mahasiswa. Penelitian dilakukan di awal semester ganjil 2022/2023. Populasi penelitian adalah 69 mahasiswa S-1 Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti dan submit tes via google form berbasis artikel ilmiah online dan artikel ilmiah cetak. Jumlah ini terbagi dari 35 mahasiswa baru S-1 Ilmu Komputer dan 34 mahasiswa baru S-1 Ilmu Komunikasi. Sampel ditetapkan 59 mahasiswa yang terbagi dari 30 mahasiswa baru S-1 Ilmu Komputer dan 29 mahasiswa baru S-1 Prodi Ilmu Komunikasi; ditarik secara random sederhana dari setiap anggota kelompok populasi. Instrumen penelitian adalah tes pilihan ganda 5 opsi via google form. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik karena uji asumsi terpenuhi. Uji t satu sampel dan uji t sampel independen digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah. Setiap pengujian statistik menggunakan aplikasi SPSS. Untuk rumusan masalah-1 ditemukan nilai $t = -10,879$ untuk uji t satu sampel pada $sig. = 0,00$ sehingga $sig. = 0,00 < 0,05$ yang bermakna keterampilan membaca via artikel online berkategori sedang. Untuk rumusan masalah-3 ditemukan nilai $t = -12,295$ untuk uji t satu sampel pada $sig. = 0,00$ sehingga $sig. = 0,00 < 0,05$ yang bermakna keterampilan membaca via artikel cetak berkategori sedang. Untuk rumusan masalah-5 ditemukan nilai $t = 0,439$ untuk uji t sampel independen pada $sig. = 0,662$ sehingga $sig. = 0,662 > 0,05$ yang bermakna hasil tes keterampilan membaca tidak berbeda antara tes menggunakan artikel online dan artikel cetak.

Kata kunci: hasil tes, keterampilan membaca, media artikel online, media artikel cetak

The Reading Skill Test Results: Comparison between Online Scientific Articles and Printed Scientific Articles Media

ABSTRACT

This study aims to describe the comparison of reading skills test results between learning using the online scientific article media and the printed version of scientific articles for students. The research was conducted at the beginning of the odd semester of 2022/2023. The study population was 69 undergraduate students at the Indonesian Education University who took and submitted tests via google forms based on online scientific articles and printed scientific articles. This number is divided into 35 new students of S-1 Computer Science and 34 new students of S-1 Communication Science. The sample was set at 59 students which were divided into 30 new students from S-1 Computer Science and 29 new students from S-1 Communication Science Study Program; drawn at simple random from each member of the population group. The research instrument is a 5-option multiple choice test via google form. The data were analyzed using parametric inferential statistical procedures because the assumption test was met. One sample t test and independent sample t test were used to analyze the data according to the problem formulation. Each statistical test uses the SPSS application. For the formulation of problem-1, it is found that the value of $t = -10,879$ for the one-sample t-test at $sig. = 0.00$ so that $sig. = 0.00 < 0.05$ which means reading skills via online articles are categorized as medium. For the formulation of problem-3 found the value of $t = -12,295$ for the one sample t test at $sig. = 0.00$ so that $sig. = 0.00 < 0.05$ which means reading skills via printed articles are in the medium category. For the formulation of problem-5 found the value of $t = 0,439$ for the independent sample t test at $sig. = 0.662$ so that $sig. = 0.662 > 0.05$ which means that reading skills are not different between tests using online articles and printed articles.

Keywords: test result, reading skill, online article media, print article media

Submitted
11/11/2022

Accepted
13/11/2022

Published
25/11/2022

Citation	Widawati, Rika & Razak, Abdul. 2022. Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Cetak. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 6, November 2022, 785-796</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.209 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah yang dimuat di dalam jurnal baik versi elektronik maupun versi cetak sungguh sangat banyak jumlahnya. Jumlah ini sebanding dengan banyak jurnal ilmiah dari setiap perguruan tinggi per fakultas per jurusan dan atau per program studi. Oleh karena itu, bagi mahasiswa, harapan untuk beroleh informasi berbasis hasil penelitian akan dapat terpenuhi relatif mudah.

Membaca artikel ilmiah di jurnal versi elektronik memiliki sisi keunggulan dan sisi kelemahan bagi para mahasiswa. Satu di antara banyak keunggulan adalah relatif mudahnya artikel yang diinginkan untuk diakses baik dari segi waktu mengakses maupun dari segi alternatif keragaman jurnal ilmiah. Satu di antara sisi kelemahan adalah pengetahuan dan keterampilan relatif terbatas bagi para mahasiswa untuk mengakses. Keterbatasan ini boleh jadi untuk aspek finansial dalam konteks pemilikan alat elektronik maupun keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang literasi digital ini.

Membaca artikel ilmiah di jurnal versi cetak memiliki sisi keunggulan dan sisi kelemahan juga bagi para mahasiswa. Satu di antara banyak keunggulan adalah relatif mudahnya artikel yang diinginkan untuk diakses dalam konteks jurnal versi cetak itu di panjang di tempat-tempat baca di lingkungan kampus apatah lagi di perpustakaan kampus. Satu di antara sisi kelemahan adalah diperlukan waktu yang relatif banyak untuk mendapatkan jurnal-jurnal versi cetak dibandingkan dengan jurnal versi elektronik.

Artikel ini berisi kajian tentang perbandingan hasil tes keterampilan membaca artikel ilmiah antara jurnal online dan jurnal cetak. Karenanya, artikel diberi judul 'Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Jurnal Cetak'.

Penelitian deskriptif-komparatif ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas sejumlah masalah penelitian. Rumusan masalah:

- 1) Bagaimanakah hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?
- 2) Samakah hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia per kelompok sampel?
- 3) Bagaimanakah hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?
- 4) Samakah hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia per kelompok sampel?
- 5) Samakah hasil tes keterampilan membaca antara bermedia artikel ilmiah di jurnal online dan bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?

Penelitian ini memiliki 5 tujuan. Deskripsi tujuan penelitian disajikan di bawah ini:

- 1) mendeskripsikan hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia;
- 2) mendeskripsikan sama-tidaknya hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia per kelompok sampel;
- 3) mendeskripsikan hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia;
- 4) mendeskripsikan sama-tidaknya hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia per kelompok sampel;



- 5) mendeskripsikan sama-tidaknya hasil tes keterampilan membaca antara bermedia artikel ilmiah di jurnal online dan bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Ada banyak manfaat penelitian. Pertama, bagi teman sejawat yang mengampu MKU Bahasa Indonesia, artikel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pertemuan CMPK tentang membaca artikel ilmiah. Kedua, bagi asesor, artikel ini pun bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi tentang jurnal ilmiah sebagai media pembelajaran MKU Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi peneliti relevan, artikel ini juga berpeluang dijadikan satu di antara banyak artikel relevan yang harus dimuat di dalam struktur pendahuluan artikel.

Hasil belajar bahasa Indonesia yang dimaksudkan dalam judul artikel ini adalah skor yang dicapai oleh para mahasiswa anggota sampel untuk perkuliahan bagian dari CPMK membaca artikel ilmiah MKU Bahasa Indonesia. Bagian yang dimaksud adalah menemukan latar belakang, rumusan masalah, manfaat penulisan, definisi operasional, penelitian/artikel relevan, kajian teori, tempat dan waktu penulisan, populasi dan sampel, instrumen, prosedur analisis data, temuan penelitian, diskusi tentang temuan dan artikel relevan, simpulan, dan daftar pustaka dalam artikel ilmiah online atas nama Welsi Damayanti di tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25> dan artikel ilmiah versi cetak yang juga atas nama Welsi Damayanti diunduh dari artikel di tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>.

Media artikel ilmiah online yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah jurnal ilmiah versi noncetak yang berisi karya tulis yang difungsikan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran MKU Bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman bagi mahasiswa anggota sampel.

Media artikel ilmiah cetak yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah jurnal ilmiah versi nononline yang berisi karya tulis yang difungsikan

sebagai media tes membaca pemahaman bagi mahasiswa anggota sampel.

Kegiatan membaca teramat penting dalam konteks untuk memperoleh pengetahuan. Kegiatan ini merupakan sunnah sehingga literasi ini tidak pernah pudar apalagi berubah (Razak, 2018:5; QS, Al-Isra, 17:14 dalam Katsir, 2008:140).

Rumusan masalah merupakan bagian yang paling mendasar dalam suatu artikel ilmiah. Bagian ini berada di struktur pendahuluan artikel setelah bagian latar belakang. Prinsip rumusan masalah adalah pertanyaan. Unsur inti rumusan masalah adalah variabel (Sugiyono, 2009:36; Fraenkel dkk., 2012:39; Razak, 2017:36; Syamsuddin & Damaianti, 2011:36; Bandur, 2014:11; Malik & Hamied, 2014:113).

Penelitian relevan dalam perspektif artikel ilmiah di jurnal online banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online itu sendiri. Dalam perspektif keterampilan membaca, artikel relevan juga banyak beredar di jurnal online. Di bawah ini disajikan 3 artikel itu yakni:

- 1) Damayanti (2022) menulis artikel dengan judul Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru;
- 2) Afidah dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Prates Keterampilan Membaca Temuan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia;
- 3) Widawati & Sulistianah (2021) menulis artikel dengan judul Prates Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Instrumen Online bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia.

METODE

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa yang mengikuti kuliah MKU Bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia. Mereka mahasiswa semester ganjil 2022/2023 untuk 2 kelas di prodi yang berbeda. Populasi 69

mahasiswa yang submit tes di google form dan yang menyerahkan hasil tes versi cetak. Mereka terbagi dari Prodi Ilmu Komputer 35 mahasiswa dan Prodi Ilmu Komunikasi 34 mahasiswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 59 mahasiswa. Jumlah ini diperoleh berdasarkan formula yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2018:13) dan Setiawan (2007:3) yakni yakni: $n = [N/(1+N(e)^2)]$; nilai 1 merupakan konstanta dan notasi e adalah tingkat kekeliruan yang ditetapkan sebesar 0,05. Anggota sampel dihitung menggunakan proporsi jumlah kelompok populasi sehingga diperoleh hasil penghitungan bahwa sampel untuk prodi Ilmu Komputer berjumlah 30 mahasiswa dan sampel Prodi Ilmu Komunikasi berjumlah 29 mahasiswa.

Sampel ditarik secara random sederhana. Teknik penarikan adalah tanpa pengembalian (Alwi, 2015:142; Razak, 2017:98).

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelompok	Populasi	Sampel
1	Ilmu Komputer	35	30
2	Ilmu Komunikasi	34	29
	Jumlah	69	59

Instrumen penelitian ini terbagi 2. Pertama, tes keterampilan membaca artikel ilmiah berbasis jurnal online; tes berbentuk pilihan ganda 5 opsi via google form. Kedua, tes keterampilan membaca struktur artikel ilmiah berbasis jurnal cetak; tes berbentuk pilihan ganda 5 opsi melalui tes konvensional.

Setiap tes berisi butir soal yang sama yakni 22 soal. Soal memuat indikator: latar belakang, rumusan masalah, manfaat penulisan, definisi operasional, penelitian/artikel relevan, kajian teori, populasi dan sampel, instrumen, prosedur analisis data, temuan penelitian, diskusi tentang temuan dan artikel relevan, simpulan, dan daftar pustaka. Hal yang membedakan adalah tes pertama didasarkan kepada artikel yang ditulis oleh Welsi Damayanti di tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>. Tes kedua didasarkan kepada artikel

ilmiah versi cetak yang juga atas nama Welsi Damayanti diunduh dari artikel di tautan DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>.

Setiap soal dalam tes Bahasa Indonesia berskor 1. Maksudnya, untuk butir soal yang dijawab sesuai dengan kunci berskor 1 sedangkan yang tidak sesuai dengan kunci berskor 0.

Untuk menjawab masalah-1 dan masalah-2 digunakan prosedur statistik inferensial. Prosedur yang dimaksud adalah uji t satu sampel. Malik & Hamid (2014:39); Hatch & Farhady (1982:63); Rothstein (1985:143) menyatakan uji t satu sampel tepat dipakai untuk menguji masalah deskriptif yang memuat hipotesis nilai perbandingan pada kondisi semua persyaratan terpenuhi.

Untuk menjawab masalah-3 digunakan prosedur statistik inferensial juga. Prosedur yang dipakai adalah uji t sampel independen. Malik & Hamid (2014:41); Hatch & Farhady (1982:65); Rothstein (1985:144) menyatakan uji t sampel independen tepat dipakai untuk menguji masalah komparatif pada kondisi semua persyaratan terpenuhi.

Semua penghitungan menggunakan aplikasi elektronik. Aplikasi yang tepat untuk penggunaan 2 rumus di atas adalah aplikasi SPSS sebagaimana juga disebutkan oleh Santoso (2002:79) dan Suharjo (2013:72).

Keterampilan membaca artikel ilmiah dalam jurnal dipilah menjadi 5 kategori berdasarkan skor baku persen. Kategori yang dimaksud (Razak, 2017:211; Sultan, 2018:41):

- 1) < 50 : sangat rendah
- 2) 50-60 : rendah
- 3) 60-80 : sedang
- 4) 80-90 : tinggi
- 5) > 90 : sangat tinggi

TEMUAN

1. Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online

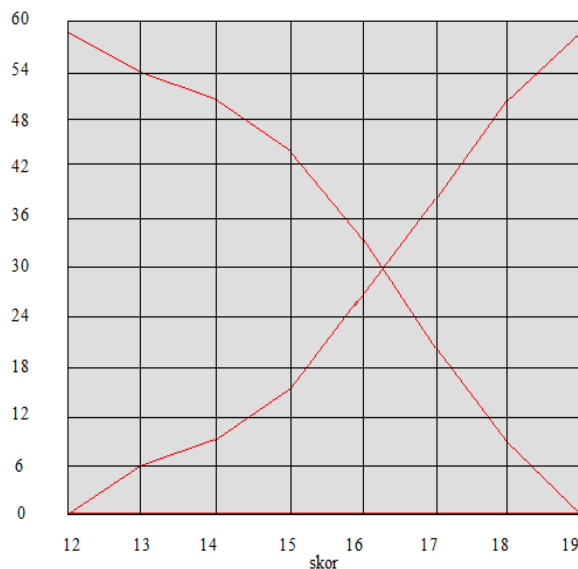
Pertama, disajikan data keterampilan membaca artikel ilmiah jurnal online (Tabel-2 dan



Gambar-1). Kedua, data keterampilan membaca artikel ilmiah jurnal cetak (Tabel-3 dan Gambar-2).

Tabel 2
 Distribusi Skor Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online

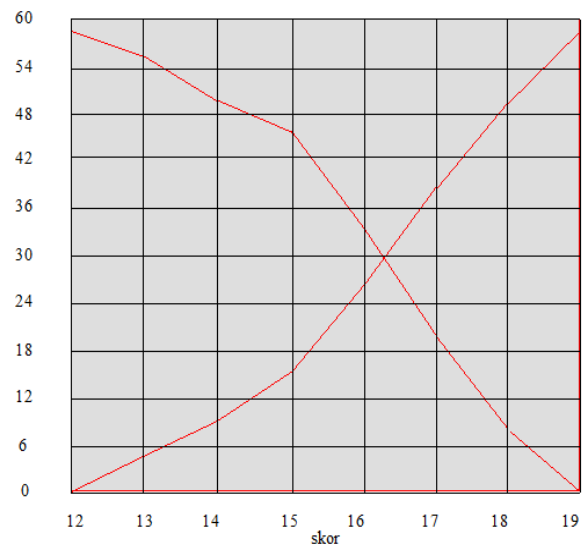
X	f	fX	fk	fk
12	4	48	4	59
13	5	65	9	55
14	6	84	15	50
15	11	165	26	44
16	14	224	40	33
17	11	187	51	19
18	8	144	59	8
sigma	59	917		
mean		15,54		
stdev		1,74		
persen		70,65		



Gambar 1
 Ogive Hasil Tes Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Tabel 3
 Distribusi Skor Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Cetak

X	f	fX	fk	fk
12	3	36	3	59
13	5	65	8	56
14	7	98	15	51
15	16	240	31	44
16	13	208	44	28
17	8	136	52	15
18	7	126	59	7
sigma	59	909		
mean		15,41		
stdev		1,62		
persen		70,03		



Gambar 2
 Ogive Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Cetak bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Skor terendah 12, skor tertinggi 18 dari total skor 22 berlaku baik untuk versi jurnal online maupun versi jurnal cetak terhadap keterampilan membaca artikel ilmiah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Mean untuk versi cetak

sebesar 15,54 pada stdev 1,74 dan mean untuk cetak sebesar 15,41 pada stdev 1,62.

Melalui prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel diperoleh nilai t. Nilai $t = -10,879$ pada $\text{sig.} = 0,00$. Karenanya, $\text{sig.} = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Maksudnya, mean hasil penelitian keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal online sebesar 15,54; skor baku 70,62 persen (kategori sedang) tidak sama dengan nilai mean pembandingan sebesar 18; skor baku 81,82 persen (kategori tinggi). Dengan kata lain, keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berkategori sedang (Gambar-3).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
online	59	15.54	1.735	.226

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
online	-10.879	58	.000	-2.458	-2.91	-2.01

Gambar-3

Output Uji t Satu Sampel via SPSS Hasil Tes Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online

2. Hasil Tes Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online per Kelompok Sampel

Inilah mean keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal online per kelompok sampel. Pertama, untuk mahasiswa Prodi Ilmu Komputer mean sebesar 15,83 dan stdev sebesar 1,877 untuk $n=30$. Kedua, untuk mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi mean sebesar 15,24 dan stdev sebesar 1,550 untuk $n=29$.

Uji t ini menggunakan prosedur uji t sampel independen. Hasil penghitungan menunjukkan $t = 1,318$ pada $\text{sig.} = 0,193$. Karenanya, $\text{sig.} = 0,193 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Maksudnya, mean hasil penelitian keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal online untuk Prodi Ilmu Komputer sebesar 15,83 tidak berbeda dengan

mean keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal online sebesar 15,24 yang dicapai oleh Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Indonesia (Gambar-4).

Group Statistics

prodi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
online Ilmu Komputer	30	15.83	1.877	.343
Ilmu Komunikasi	29	15.24	1.550	.288

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)
		F	Sig.			
online	Equal variances assumed	1.985	.164	1.318	57	.193
	Equal variances not assumed			1.323	55.665	.191

Gambar-4

Output Uji t Sampel Independen via SPSS Data Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online

3. Keterampilan Membaca Artikel Jurnal Cetak

Nilai $t = -10,879$ pada $\text{sig.} = 0,00$. Karenanya, $\text{sig.} = 0,00 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Maksudnya, mean hasil penelitian keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal cetak sebesar 15,41; skor baku 70,05 persen (kategori sedang) tidak sama dengan nilai mean pembandingan sebesar 18; skor baku 81,82 persen (kategori tinggi). Dengan kata lain, keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademis 2022/2023 berkategori sedang (Gambar-5).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
cetak	59	15.41	1.620	.211

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
cetak	-12.295	58	.000	-2.593	-3.02	-2.17

Gambar-5

Output Uji t Satu Sampel via SPSS Data Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Cetak



4. Hasil Tes Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Cetak per Kelompok Sampel

Inilah mean hasil tes keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal cetak per kelompok sampel. Pertama, untuk mahasiswa Prodi Ilmu Komputer mean sebesar 15,77 dan stdev sebesar 1,755 untuk n=30. Kedua, untuk mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi mean sebesar 15,03 dan stdev sebesar 1,401 untuk n=29.

Uji t ini menggunakan prosedur uji t sampel independen. Hasil penghitungan menunjukkan $t = 1,767$ pada $sig. = 0,083$. Karenanya, $sig. = 0,083 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Maknanya, mean hasil penelitian keterampilan membaca artikel ilmiah di jurnal cetak untuk Prodi Ilmu Komputer sebesar 15,77 tidak berbeda dengan mean 15,03 yang dicapai oleh Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Indonesia (Gambar-6).

prodi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
cetak Ilmu Komputer	30	15.77	1.755	.321
Ilmu Komunikasi	29	15.03	1.401	.260

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
cetak	Equal variances assumed	3.533	.065	1.767	57	.083
	Equal variances not assumed			1.774	55.053	.082

Gambar-6
 Output Uji t Sampel Independen via SPSS Data Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah di Jurnal Online

5. Hasil Tes Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah per Media Tes

Sebagaimana sudah disebut di berbagai struktur artikel ini, media tes keterampilan membaca dibedakan menjadi 2 bagian. Pertama, media artikel ilmiah di jurnal online. Kedua, media artikel ilmiah di jurnal cetak. Butir ini berisi prosedur digunakan untuk mengetahui sama-tidaknya hasil tes keterampilan menulis yang

menggunakan 2 media tes yang berbeda pada anggota sampel.

Mean hasil tes keterampilan membaca yang menggunakan media online sebesar 15,54 pada stdev 1,735. Untuk media cetak dihasilkan mean 15,41 dan stdev 1,620.

Uji t sampel independen menghasilkan nilai t sebesar 0,439 pada sig. sebesar 0,662. Oleh karena itu, $0,662 > 0,05$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . Maknanya, 2 mean yang secara kasat mata terlihat berbeda, menurut tafsiran uji t ini dinyatakan tidak berbeda (Gambar 7).

grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
membaca online	59	15.54	1.735	.226
cetak	59	15.41	1.620	.211

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
membaca	Equal variances assumed	454	.502	439	116	.662
	Equal variances not assumed			439	115.457	.662

Gambar-7
 Output Uji t Sampel Independen via SPSS Data Tes Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah antara Media Jurnal Online dan Jurnal Cetak

DISKUSI

Untuk mengetahui sama-tidaknya hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia digunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel. Nilai mean pembandingan untuk uji t satu sampel ini sebesar 18; setara dengan nilai baku 81,82 (kategori tinggi) terhadap mean hasil penelitian yakni 15,54 atau nilai baku 70,64 (kategori sedang).

Terbukti mean hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia itu tidak sama dengan nilai pembandingan. Nilai mean

observasi itu setingkat di bawah kategori tinggi yakni berkategori sedang.

Di antara banyak soal yang menjadi sebab mean hanya 15,54 adalah kekeliruan anggota sampel menjawab soal yang berkaitan dengan bagian dari setiap artikel melalui 22 indikator:

latar belakang,
rumusan masalah-1
rumusan masalah-2
definisi operasional
penelitian/artikel relevan
kajian teori
tempat
waktu
jumlah populasi
jumlah sampel
cara penarikan
instrumen
prosedur analisis uji t
prosedur analisis uji Anova
temuan penelitian
diskusi tentang temuan-1
diskusi tentang temuan-2
diskusi tentang artikel relevan
simpulan-1
simpulan-2
daftar pustaka artikel
daftar pustaka buku terjemahan

Tidak cukup alasan tidak tingginya keterampilan membaca artikel disebabkan oleh faktor media. Maksudnya, media elektronik atau media konvensional diyakini mempermudah siswa untuk mengerjakan tes. Kondisi ini selaras dengan pendapat ahli media pembelajaran dan para penulis artikel yang berkaitan dengan media (Arsyad, 2013:72; Miftah, 2013:98; Sari dkk., 2018:115; Umar, 2014:133; Wahidin & Syaefuddin, 2018:49; Wahidin & Syaefuddin, 2018:213; Lee, 2019:57; Mediyawati, 2019:78).

Faktor utama yang menyebabkan masih belum tingginya hasil tes keterampilan membaca artikel ilmiah bermedia jurnal online adalah faktor

pengetahuan. Maksudnya, dalam perkuliahan MKU Bahasa Indonesia CPMK tentang artikel ilmiah yang menjadi bagian dari karya tulis ilmiah belum diserap secara maksimal oleh para mahasiswa. Dengan kata lain, tanpa penguasaan aspek pengetahuan yang memadai tentang artikel ilmiah berdampak kepada sulitnya mahasiswa untuk menemukan setiap bagian dalam artikel ilmiah itu sendiri. Kondisi ini memang sejalan dengan pemahaman bahwa tanpa ilmu sulit untuk beramal atau beramal tanpa ilmu berakibat kepada kekeliruan (Sarjuni, 2018:49; Saihu, 2020:101; Khasanah, 2021:299; Fajari, 2016:301).

Faktor lain yang diperkirakan menjadi penyebab belum maksimal mahasiswa memperoleh hasil tes adalah faktor profil artikel. Profil artikel a.n. Welsi Damayanti terhukum dengan template yang lazim dipakai oleh pengelola jurnal ilmiah termasuk Jurnal Pembahas. Secara eksplisit, struktur Jurnal Pembahas dan jurnal ilmiah lainnya berisi:

- 1) pendahuluan;
- 2) metode;
- 3) temuan;
- 4) diskusi;
- 5) simpulan;
- 6) daftar pustaka.

Di struktur pendahuluan yang eksplisit terdapat banyak komponen implisit. Komponen yang dimaksud: latar belakang, rumusan masalah-1, rumusan masalah-2, manfaat, definisi operasional, kajian teori, dan 3 artikel relevan.

Di struktur metode yang eksplisit terdapat banyak komponen implisit. Komponen yang dimaksud: tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur analisis data.

Struktur temuan yang eksplisit, ada banyak komponen implisit. Komponen yang dimaksud: temuan masalah-1 dan temuan masalah-2.

Kecuali halaman abstrak, artikel yang difungsikan sebagai media online ini berisi 9 halaman yang tersebar di halaman 142-150;



sedangkan artikel yang difungsikan sebagai media cetak berisi 7 halaman yang tersebar di halaman 294-300; size 11 font otomatis. Setiap soal tidak memberikan informasi tentang keberadaan komponen di setiap struktur berada. Kondisi inilah yang diperkirakan para mahasiswa relatif sulit untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan soal. Berikut ini disajikan 3 contoh soal keterampilan membaca artikel di media online (nomor soal bukanlah nomor soal di dalam tes).

1) Temuan-1 artikel ini ...

- A. Novita Andiyani dkk. (2016) menulis artikel dengan judul 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio- Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama'
- B. mean 11,06 sama dengan nilai taksiran 11,5. Skor ini termasuk dalam kategori rendah
- C. untuk mendeskripsikan kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat
- D. Apa kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat?
- E. tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. menurut kelompok sampel

2) Rumusan masalah-1 artikel ini ...

- A. Novita Andiyani dkk. (2016) menulis artikel dengan judul 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio- Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama'

- B. Samakah kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat per kelompok sampel?
- C. untuk mendeskripsikan kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat
- D. Apa kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat?
- E. tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. menurut kelompok sampel

3) Daftar pustaka jenis artikel ilmiah di jurnal online dalam artikel ini ..

- A. Katsir, Ibnu. 2008e. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 5. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- B. Katsir, Ibnu. 2008e. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 5. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- C. Andiyani, Novita; Saddhono, Kundharu; Mujiyanto, Yant. 2016. 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama'. *Jurnal Basastra, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2016, 161-174.*
- D. Ramadani, Anisa. 2021. 'Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru'. *Skripsi.* Pekanbaru: Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

- E. Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan II*. Yogyakarta: Arruz Media Grup.

Contoh nomor 1 berkunci B. Contoh nomor 2 berkunci D. Contoh nomor 3 berkunci C. Inilah kunci jawaban untuk 3 soal.

Semua nomr di atas relatif tidak dapat dijawaboleh kelompok sampel. Alasannya seperti sudah dibahas di bagian awal diskusi.

SIMPULAN

Sejalan dengan rumusan masalah, di bagian ini disajikan 5 simpulan. Simpulan yang dimaksud ditampilkan berikut ini:

- 1) hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berkategori sedang;
- 2) hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal online bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tidak berbeda per kelompok sampel;
- 3) hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berkategori sedang;
- 4) hasil tes keterampilan membaca bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tidak berbeda per kelompok sampel;
- 5) hasil tes keterampilan membaca antara bermedia artikel ilmiah di jurnal online dan bermedia artikel ilmiah di jurnal cetak tidak berbeda bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R., Syamsuddin & Damaianti, Vismaia S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alwi, Idrus. 2015. Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif Volume 2, Nomor 2*, 140-148.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandur, Agustinus. 2014. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Maret*, 141-150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Damayanti, Welsi. 2022. Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei*, 293-300.
- Fajari, Indra Ari. 2016. Klasifikasi Ilmu Pengetahuan menurut Imam al-Ghazali. *Kontemplasi, Volume 04 Nomor 02, Desember 2016*, 209-315, DOI: 10.21274/kontem.2016.4.2.299-316
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.



- Hatch, Evelyn & Farhady, Hossein. 1982. *Research Design and Statistics*. Rowley, Massachusetts, USA: Newbury House Publishers.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Nomor 2, Th. XXXVI, Juni, 210-221*.
- Khasanah, Wikhdatun. 2021. Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama, Volume 1, Nomor 2, Agustus, 296-307*. DOI: 10.15575/jra.v1i2.14568
- Katsir, Ibnu. 2008e. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 5. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Lee, Ming F. dkk. 2019. Needham Model Based Instructional Multimedia Material for Teaching Digital Logic Gates. *Journal of Technical Education and Training, Volume. 11, Nomor 1, 54-62*.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad Abdul. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mediyawati, N. dkk. 2019. Media: Designing a Model IFL Learning Materials for Foreign Workers. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 38, Nomor 1, February, 75-89*.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Rothstein, Anne L. 1985. *Research Design and Statistics for Psychology and Education*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, Elok F. dkk. 2018. Pengembangan Media Geometry Fun Activity Berciri Konservasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 35, Nomor 2, 113-130*.
- Saihu, S. 2020. Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 3(1), 99-112*.
- Sarjuni, S. 2018. Konsep Ilmu dalam Islam dan Implikasinya dalam Praktik Kependidikan. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 1(2), 47-57*.
- Setiawan, N. 2007. "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.



- Sultan. 2018. *Membaca Kritis: Mengungkapkan Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media.
- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli, 131-144*.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Volume 07, Nomor 1, 47-65*.
- Widawati, Rika & Sulistianah. 2022. Prates Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Instrumen Online bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September, 639-650*. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.146>.